

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Setelah melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Charlie Parker lahir di kota Kansas pada 29 Agustus 1920. Sebelum mempelajari alto saxophone Charlie Parker awalnya mempelajari Bariton. Pada tahun 1936 Parker mulai bekerja reguler di sebuah cafe di New York. Charlie Parker dijuluki dengan nama Yardbird oleh para penggemarnya. Charlie Parker disebut sebagai salah satu revolusioner masa transisi swing ke era bebop.
2. *Ornithology* merupakan salah satu karya musik instrumental saxophone yang dimainkan oleh Charlie Parker. *Ornithology* ini direkam pada tanggal 24 Desember 1945 di Carnegie Hall, New York bersama sahabatnya Red Rodney pada terompet, Al Halg pada piano, Tommy Potter pada bass, Roy Haynes pada drum dan Charlie Parker pada alto saxophone. *Ornithology* ini adalah musik instrumental saxophone yang beraliran bebop yang mempunyai durasi 3:29 menit dengan jumlah 128 bar, tempo 168-232 BPM, birama 4/4 dengan nada dasar E = do.
3. Teknik *feel swing* merupakan cara untuk memainkan berbagai macam variasi pola ritem yang dalam penulisannya berbeda dengan cara memainkannya. Memainkan teknik *feel swing* diperlukan teknik *tongue* dimana teknik *feel*

*swing* itu adalah *Feel swing* bagian I adalah teknik memainkan notasi seperdelapan *swing*, bagian II adalah teknik memainkan notasi seperdelapan yang digabungkan dengan notasi seperdelapan triplet, bagian III adalah teknik memainkan notasi seperenambelas triplet dengan not seperdelapan, *feel swing* bagian IV adalah teknik memainkan notasi seperenambelas yang digabungkan dengan notasi seperdelapan triplet, *feel swing* bagian V adalah teknik memainkan notasi dimana setelah notasi tersebut terdapat tanda istirahat, *feel swing* bagian VI adalah teknik memainkan slur pada notasi seperdelapan, *feel swing* bagian VII adalah teknik memainkan slur pada notasi seperenambelas dengan jumlah ketukan selama 3 ketuk dimana notasi tersebut terdapat 14 notasi, *feel swing* VIII adalah teknik memainkan *ghost note*.

4. Kendala-kendala yang dihadapi pada saat menggunakan tekni *feel swing* pada lagu *ornithology* adalah Kesulitan dalam mengikuti tempo yang cepat yang menyebabkan penggunaan *tongue* atau teknik sentuhan lidah pada ujung *reed* tidak tepat sehingga intonasi yang dihasilkan oleh alat musik saxophone kurang jelas dan pola ritem menjadi tidak sesuai dengan teknik *feel swing*. kemudian kesulitan yang lain berupa kesulitan dalam memainkan frasing yang seharusnya yang terdapat pada lagu *ornithology*.
5. Ada perbedaan suara berupa perubahan pada nada dengan menggunakan teknik *feel swing* dan yang tidak menggunakan teknik *feel swing*. Perubahan tersebut adalah apabila menggunakan teknik *feel swing* nada-nada yang dimainkan terdengar seperti memantul, serta mengayun dan terdapat aksan

pada setiap nada *offbeat* atau *upbeat* walaupun secara tertulis tidak ditandai dengan aksentuasi berupa aksen, sedangkan sebuah lagu yang tidak menggunakan teknik *feel swing* atau *straight feel* nada – nada yang dimainkan terdengar rata atau mempunyai perbandingan yang sama disetiap ritem yang ditulis.

## B. SARAN

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Banyak mendengarkan lagu jazz standart
2. Pergunakan waktu latihan sebaik mungkin
3. *Sight reading* sangat diperlukan untuk menambah kemampuan untuk membaca notasi secara baik dan benar
4. Pada saat latihan, gunakan metronom agar tempo tetap terjaga
5. Pada saat latihan membaca notasi usahakan untuk memainkan teknik *feel swing* karena teknik *feel swing* tersebut merupakan modal awal atau modal dasar dalam bermain musik Jazz.
6. Mengenal genre-genre dalam musik karena tidak semua genre musik menggunakan teknik *feel swing*